

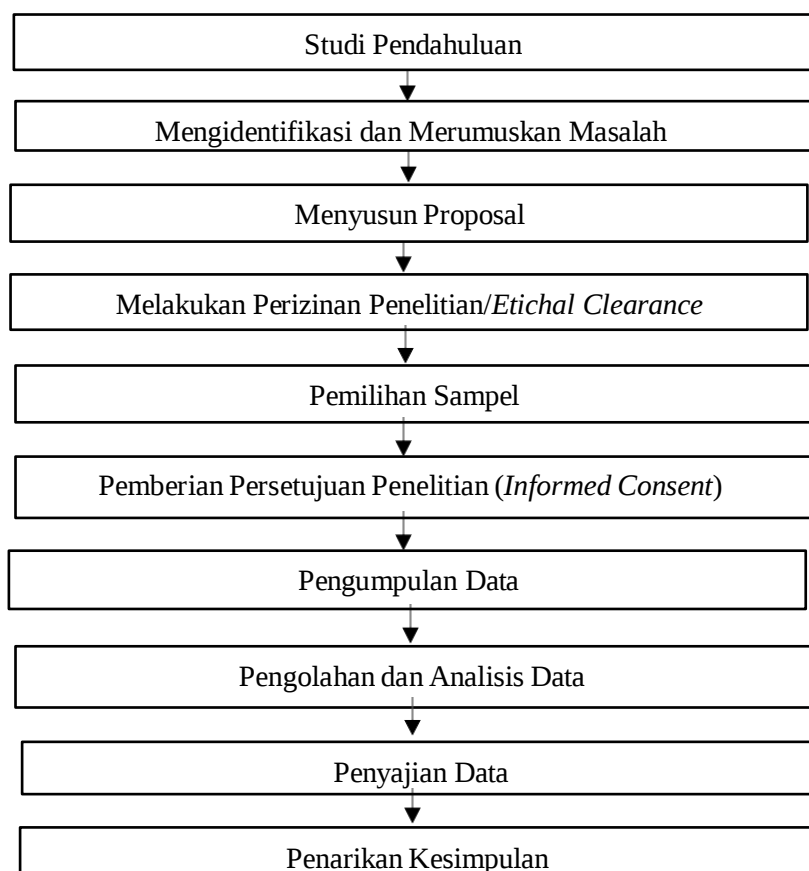
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan metode analitik observasional dan desain *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengamati atau mengukur berbagai variabel tanpa melakukan intervensi dan manipulasi. Penelitian ini menyangkut bagaimana faktor resiko dan faktor efek diidentifikasi pada saat ini (Sugiyono, 2021).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini menggambarkan tahapan atau prosedur yang dilaksanakan secara sistematis sejak tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian.



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret – Mei 2026 di wilayah kerja UPT Puskesmas Nulle, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Nulle, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Setiap responden dianalisis berdasarkan tindakan konsumsi makanan bergizi serta status anemia yang diukur melalui kadar hemoglobin.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian (Anshori dan Iswati, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Nulle, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan pada tahun 2026.

3. Sampel

Sampel adalah subjek yang dapat diambil sebagai penelitian yang didapat melalui sampling (Anshori dan Iswati, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III pada bulan April 2026 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Terdaftar sebagai ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Nulle

b. Kriteria Eksklusi

Merupakan ciri- ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil dengan penyakit kronis atau komplikasi medis berat
- 2) Ibu hamil yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik saat pengambilan data

4. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian. Rumus besar sampel minimal dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{(N)}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{57}{1 + 57 (0,1)^2} = \frac{57}{1 + 0,57} = \frac{57}{1,57} = 36,3$$

Dimana:

n = besar sampel minimal

e = *margin error* (10%), presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

N = jumlah populasi (ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Nulle yaitu 57)

Besar sampel minimal (n) dihitung menggunakan rumus Slovin adalah 36,3 orang dan dibulatkan menjadi 37 orang. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan 37 ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria penelitian.

5. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purphosive sampling*. Teknik populasi. *purphosive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yang disesuaikan dengan variabel penelitian.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu ibu hamil trimester III, melalui pengisian kuesioner tindakan ibu hamil dalam konsumsi makanan bergizi

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pencatatan dan dokumen yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan, meliputi:

- 1) Data kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil trimester III
- 2) Data jumlah ibu hamil trimester III
- 3) Data pendukung lain yang bersumber dari buku KIA dan laporan Puskesmas

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Pengumpulan data pengetahuan, sikap, dan tindakan konsumsi makanan bergizi pada ibu hamil trimester III dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner terstruktur. Kuesioner diisi langsung oleh responden dengan pendampingan peneliti untuk memastikan pemahaman terhadap setiap pertanyaan.

b. Pencatatan Dokumen

Pengumpulan data kejadian anemia dilakukan melalui pencatatan data kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil trimester III yang bersumber dari buku KIA dan/atau rekam medis di UPT Puskesmas Nulle..

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner terstruktur dan lembar pencatatan data klinis, yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori gizi ibu hamil dan penelitian terdahulu.

a. Kuesioner Tindakan Konsumsi Makanan Bergizi

Kuesioner tindakan digunakan untuk mengukur praktik nyata ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi makanan bergizi. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai frekuensi konsumsi makanan sumber zat besi heme dan non-heme, konsumsi sayur dan buah, kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah, serta kebiasaan yang memengaruhi penyerapan zat besi seperti konsumsi teh atau kopi. Skoring dilakukan berdasarkan frekuensi dan

kesesuaian praktik dengan pedoman gizi seimbang. Kuesioner tentang sikap berisi 10 pertanyaan tertutup yang terdiri dari 8 pertanyaan positif (pertanyaan no. 1,2, 3, 6, 7, 8, 9 dan 10) dan 2 pertanyaan negatif (pertanyaan no. 4 dan 5).

Skala ukur menggunakan skala *likert* dengan skor:

1) Pertanyaan positif

- | | |
|------------------|---|
| a) Sering | 3 |
| b) Kadang-kadang | 2 |
| c) Tidak pernah | 1 |

2) Pertanyaan negatif

- | | |
|------------------|---|
| a) Sering | 1 |
| b) Kadang-kadang | 2 |
| c) Tidak pernah | 3 |

Selanjutnya dihitung skor akhir lalu dilakukan pengkategorian dengan ketentuan:

- 1) Tindakan Baik: skor 31-40
- 2) Tindakan Cukup: skor 22-30
- 3) Tindakan Kurang: skor 0-21

b. Lembar Pencatatan Kadar Hemoglobin

Lembar pencatatan kadar hemoglobin digunakan untuk memperoleh data kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Data kadar hemoglobin diperoleh dari hasil pemeriksaan Hb terbaru yang tercatat dalam buku KIA atau rekam medis di UPT Puskesmas Nulle. Kadar Hb diklasifikasikan menjadi:

- 1) Tidak Anemia ($Hb \geq 11,0$ g/dL)
- 2) Anemia ringan ($Hb 10,0 - 10,9$ g/dL)

3) Anemia sedang (Hb 7,0 – 9,9 g/dL)

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa valid dan layak alat yang akan digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product-Moment*. Instrumen dikatakan valid jika memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Sugiyono, 2021).

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya pada 20 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Tetaf yang merupakan puskesmas sejenis yang mempunyai kesamaan dalam hal deskripsi data. Hasil uji validitas tiap item pertanyaan kuesioner tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Tindakan Konsumsi Makanan Bergizi

No	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	Keterangan
1	P1	0,746	0,000	Valid
2	P2	0,778	0,000	Valid
3	P3	0,902	0,000	Valid
4	P4	0,653	0,002	Valid
5	P5	0,746	0,000	Valid
6	P6	0,778	0,000	Valid
7	P7	0,902	0,000	Valid
8	P8	0,746	0,000	Valid
9	P9	0,778	0,000	Valid
10	P10	0,902	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item berkisar antara 0,653 hingga 0,902. Sementara itu, dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 0,444. Karena semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap instrumen sehingga cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Instrumen penelitian ini harus reliabel karena instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_i) $> 0,60$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliable tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Formula Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2021). Hasil uji reliabilitas kuesioner tindakan konsumsi makanan bergizi adalah 0.932 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah didapatkan kemudian diolah untuk dilakukan analisis data. Menurut (Notoatmodjo, 2018) teknik pengolahan data secara manual adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, merupakan tahap penyuntingan atau memeriksa kembali data yang diperoleh/dikumpulkan. Pada tahap ini lembar pengumpulan data akan dikumpulkan untuk dilakukan pengecekan kelengkapan data
- b. *Coding*, merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data

yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer, pada penelitian ini dilakukan *coding* pada:

1) Kejadian anemia:

- a) Tidak Anemia 1
- b) Anemia Ringan 2
- c) Anemia Sedang 3

2) Tindakan

- a) Tindakan Baik 1
- b) Tindakan Cukup 2
- c) Tindakan Kurang 3

1. *Scoring*, merupakan proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori. *Scoring* pada penelitian ini dilakukan pada *scoring* tindakan. Pada kuesioner tindakan, masing-masing jawaban pertanyaan sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 1 dan tidak pernah diberi skor 0. Selanjutnya dihitung skor akhir dengan menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan dan dilakukan pengkategorian dengan ketentuan:

- a) Tindakan Baik : skor 31 – 40
- b) Tindakan Cukup : skor 22 - 30
- c) Tindakan Kurang : skor 0 - 21

d. *Data Entry*

Data entry merupakan proses mengisi kolom-kolom pada sesuai dengan jawaban pada masing-masing pertanyaan. *Data entry* pada penelitian ini

menggunakan program aplikasi pengolahan data *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 27 for Windows*.

e. Tabulasi

Tabulasi/pembuatan tabel data akan digunakan dalam rangka proses pengolahan data. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul data tersebut akan dimasukkan dan diberi kode numerik kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel

f. *Data Cleaning*

Data Cleaning merupakan proses pembersihan data sebelum dilakukan pengolahan menggunakan aplikasi statistik, hanya data yang benar sehingga hasil dari penelitian valid atau berkualitas. Proses ini akan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS. Seluruh data yang sudah diisi pada lembar data program aplikasi SPSS diketahui secara keseluruhan merupakan data yang valid dan tidak terdapat missing untuk selanjutnya dilakukan uji analisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang ada (Riza dan Wijaya, 2021).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara tindakan konsumsi makanan bergizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi Gamma dengan tingkat kepercayaan 95% (α

= 0,05). Interpretasi hasil analisis korelasi Gamma yaitu dengan membandingkan *Approximate Significance (p value)* dengan $\alpha = 0,05$ (tingkat kemaknaan) (Duli, 2019).

- 1) Apabila nilai *p value* menunjukkan hasil $p \leq 0,05$ maka menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara variabel
- 2) Apabila nilai *p value* menunjukkan hasil $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman atau norma yang menjadi acuan dalam kegiatan penelitian antara peneliti, obyek penelitian dan masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Prinsip dasar etika penelitian perlu dipertimbangkan nilai-nilai kaitanya dengan hak asasi dalam kegiatan penelitian antara lain

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *inform consent* yang diberikan sebelum penelitian, sebagai bentuk persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati hak responden

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Penelitian ini memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil dari informasi pada penelitian yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya diberikan kepada pihak tertentu sebagai laporan hasil riset

4. *Justice* (Keadilan)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi, apabila mereka tidak bersedia atau keluar dari penelitian. Dalam melakukan penelitian peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama

5. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Dalam melakukan penelitian memperhatikan manfaat penelitian ini bagi subjek peneliti. Selain itu peneliti juga harus mempertimbangkan dan melihat kerugian yang dapat merugikan subjek penelitian dalam setiap kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan timbul. Peneliti memperhatikan manfaat dari penelitian ini bagi responden dan juga ketika melakukan penelitian tidak boleh melakukan hal yang dapat merugikan responden.

6. *Ethical Clearance*

Merupakan kelayakan etik berupa keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan subjek manusia yang dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Berkas pengajuan Ethical Clearance dikirim melalui email kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk memperoleh surat rekomendasi

penelitian. Penelitian ini sudah dinyatakan layak oleh komite etik penelitian dengan nomor etik No.DP.04.02/F.XXIV.26/428/2026.

